BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakan 'iKaltim" pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimanatan Timur telah merencanakan kegiatan dalam menyelenggarakan sosialisasi aplikasi iKaltim beberapa kali dalam rangka untuk mensosialisasikan aplikasi iKaltim sebanyak mungkin, menurut sumber Website pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 1 Agustus 2016 telah di *launching* oleh Gubernur Awang Faroek Ishak di Gelora Stadion Sempaja, yang ke dua di sosialisasikan di sekolah-sekolah SMA se-Samarinda Provinsi Kalimantan Timur dan yang ke tiga dilakukan secara daring bagi pelajar dan pengelola perpustakaan sekolah jenjang SLTA se-Samarinda.[44]

Sementara itu kegiatan sosialisasi aplikasi iKaltim di lakukan secara daring dalam rangka menjawab antusiasme peserta yang banyak mengikuti kegiatan yang belum tersosialisaikan sebelumnya. Pernyataan ini diperkuat oleh salah satu pustakawan sebagai berikut:

> "...untuk iKaltim sendiri itu awalnya kita membuat iKaltim ini karena ada apa namanya adanya apa ya istilahnya kan perkembangan teknologi

[44] "iKaltim: Percepat Proses Peminjaman Buku Di Perpustakaan Dengan Mudah.", Aksaramaya. 2016.

informasi jadi kita memandang pada saat tahun 2016 itu kita memandang bahwa teknologi informasi ini sudah berkembang sangat pesat dan juga di Pulau Jawa itu udah ramai itu penggunaan aplikasi digital library nah kemudian di tahun 2016 kita udah mulai meng-adopt, meng-adopt apa namanya perpustakaan digital itu kemudian di tahun 2017 kita mulai launching ya mulai launching di bulan Agustus kalau gak salah di bulan Agustus kita mulai launching sudah mulai aplikasi sudah mulai apa sudah jadi cuman mulai diperkenalkan ke masyarakat itu pada saat hari ulang tahun provinsi di Gor Sempaja itu di bulan Januari 2018 itu mulai kita pernah istilahnya launching secara umum tapi di 2017 itu kita sudah sudah ada aplikasinya itu di bulan Agustus. Kenapa kita memilih menggunakan perpustakaan digital? karena kita melihat bahwasanya ini sudah ada sudah ada paradigma ya pergeseran pemakai, dari segi pemakai bahwasanya masyarakatnya sudah mulai menggeser perilaku penggunanya itu dari yang fisik menjadi penggunaannya secara digital karena apa? Karena mungkin pertama itu mereka melihatnya dari segi waktu kalau kita melakukan peminjaman itu kan bisa kapan saja mau malam gak mau subuh sedangkan kan kalau konvensional itu terbatas oleh waktu nah yang kedua apa namanya untuk faktor membaca itu bisa dilakukan dimana saja mau di kamar kah mungkin atau mungkin di dalam perjalanan kah di mobil atau dimana sedangkan kalau apa namanya kayak buku fisik kan terbatas nih ya kan kalau dalam kondisi kegelapan kita nggak bisa nih membaca seperti itu. Jadi karena adanya pergeseran terhadap membaca itu makanya kita coba adopt yang ada di Jawa untuk kita bisa masukkan kesini....”[45]

Adapun pustakawan yang lain juga menambahkan sebagai berikut:

“....disini juga user juga bisa bikin E-Pustaka sendiri mas jadi disini nggak pustakanya bukan cuma dinas perpustakaan iKaltim tapi juga bisa perorangan misalnya kaya disini ada bukunya Awang Faroek beliau bikin E-Pustaka sendiri jadi karya tulisnya mereka dari pak... sorry karya tulis beliau itu nanti yang diuploadnya beliau disitu jadi masyarakat pun juga kalau memang punya karya tulis atau gimana bisa bikin E-Pustaka baru bukunya di akuisisi disitu tapi untuk proses pengupload bukunya tetap sama harus ke kami dulu baru kami hubungi ke pihak pusat Aksara Maya itu.”[46]

Untuk merancang sistem informasi manajemen perpustakaan yang efektif, berikut adalah elemen-elemen penting yang telah diterapkan dalam

[45] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.
[46] Ibid.

perencanaan sistem pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur:

a. Analisis Kebutuhan

Sebelum merencanakan iKaltim terlebih dahulu mengidentifikasi pengguna atau pemustaka terlebih dahulu, untuk memahami kebutuhan dari pengguna sistem, termasuk staf perpustakaan, anggota, dan pengunjung.

Sementara Fungsi Utama dalam menganalisis kebutuhan adalah memetakan fungsi utama yang dibutuhkan seperti pencatatan koleksi buku, manajemen anggota, peminjaman dan pengembalian, serta pelaporan.

Ini mengacu pada hasil wawancara dengan hasil wawancara ebagai berikut:

> "...kita melihat bahwasanya ini sudah ada sudah ada paradigma ya pergeseran pemakai, dari segi pemakai bahwasanya masyarakatnya sudah mulai menggeser perilaku penggunanya itu dari yang fisik menjadi penggunaannya secara digital karena apa? Karena mungkin pertama itu mereka melihatnya dari segi waktu kalau kita melakukan peminjaman itu kan bisa kapan saja mau malam gak mau subuh sedangkankan kalau konvensional itu terbatas oleh waktu nah yang kedua apa namanya untuk faktor membaca itu bisa dilakukan dimana saja mau di kamar...."[47]

b. Desain Sistem

Sebelum mendesain Arsitektur Sistem yang diperlukan pustakawan atau pengmbil kebijakan merancang struktur sistem yang mencakup *database*, *server*, dan antarmuka pengguna. Sementara itu desain antar muka yang

[47] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.

ramah pengguna agar memudahkan interaksi dan keamanan data yang kuat dapat dengan cara menerapkan lapisan keamanan untuk melindungi data sensitif dari pengguna dan inventaris perpustakaan.

Adapun pernyataan oleh pustakawan sebagai berikut:

"...untuk dari segi infrastrukturnya itu ada di pihak ketiga di Aksara Maya."[48]

Pendekatan ini dapat membantu dalam mengembangkan sistem informasi manajemen perpustakaan yang efisien, sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya manusia yang ada. Dalam menerapkan sistem informasi manajemen perpustakaan di Indonesia, termasuk pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur (iKaltim), biasanya didasari oleh berbagai landasan hukum dan kebijakan nasional yang mengatur tentang perpustakaan, teknologi informasi, dan pelayanan publik. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang mungkin relevan:

1) Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan sebagai berikut: 1) Pasal 1-2 menyatakan pentingnya perpustakaan sebagai lembaga pengelola koleksi karya cetak dan karya rekam secara profesional, Pasal 5 Mengatur hak masyarakat untuk memperoleh layanan perpustakaan, Pasal 15 Memperkuat peran perpustakaan dalam

[48] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.

memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas akses terhadap sumber informasi.[49]

2) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 sebagai berikut: 1) Menegaskan pentingnya kerjasama antar perpustakaan dalam memanfaatkan teknologi informasi. 2) Mendorong digitalisasi koleksi dan pengembangan sistem informasi perpustakaan.[50]
3) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah Peraturan atau kebijakan daerah yang spesifik mengatur tentang pengelolaan perpustakaan dan penggunaan teknologi informasi di wilayah Kalimantan Timur.

Sebagaimana disampaikan dengan pernyataan sebagai berikut:

> "Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 67 Tahun 2016 tentang "Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur yaitu tentang tugas dan fungsi pada susunan organisasi,"[51]

Landasan hukum ini memberikan kerangka kerja dan arahan bagi pengembangan serta penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan, memastikan bahwa sistem tersebut tidak hanya efektif dan efisien tetapi juga mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. Untuk detail lebih lanjut,

---

[49] DPR RI, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007*, 2007.
[50] Pemerintah Pusat RI, *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, 2015.
[51] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.

sebaiknya berkonsultasi dengan dokumen hukum atau kebijakan yang dikeluarkan oleh instansi terkait.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengelola perpustakaan dan kearsipan di wilayah provinsi Kalimantan Timur. dinas ini mempunyai peran penting dalam memberikan dukungan dalam pendidikan, penelitian, dan pelestarian budaya dengan menyediakan akses ke berbagai sumber informasi dan dokumen penting.

Adapun layanan yang diberikan adalah berupa layanan perpustakaan yaitu a) memberikan layanan peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya. c) memberikan akses ke koleksi digital seperti *e-books* dan *e-journals*. c) memberikan layanan layanan referensi untuk membantu pengguna dalam pencarian informasi. dan d) memberikan ruang baca dan fasilitas untuk kegiatan belajar.[52]

Dalam penelitian ini kemudahan penggunaan Aplikasi iKaltim dapat terlihat dari proses mengunduh aplikasi tersebut hingga menggunakannya, yakni tahap awal mengunduh Aplikasi iKaltim melalui Play Store dengan prosedur yang sama seperti aplikasi–aplikasi lain, waktu pengunduhan aplikasi ini tidak berlangsung lama yakni selama 2 menit. Selanjutnya tahap kedua yakni pembuatan akun pada aplikasi iKaltim yang terbilang mudah dengan cara pendaftaran menggunakan *e–mail* dan dapat pula menggunakan

---

[52] DPRD Kalimantan Timur, *Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No 67 Tahun 2016*, 2016.

akun facebook hingga berhasil memiliki akun. Tahap ketiga yakni pada saat berhasil mendaftar dan telah memiliki akun, pengguna sudah dapat mengakses aplikasi tersebut seperti membaca dan meminjam buku.

Dalam proses peminjaman buku cukup mudah dilakukan yakni dengan cara mencari dan memilih buku yang di butuhkan setelah itu klik pinjam yang selanjutnya harus bergabung terlebih dahulu dengan e–pustaka dan buku pun akan langsung dapat dipinjam dalam jangka waktu sesuai dari e–pustaka karena setiap e–pustaka batas waktu peminjaman berbeda–beda dan setelah itu buku akan otomatis kembali dengan sendirinya di aplikasi iKaltim secara gratis. Sebagaimana disampaikan oleh pustakawan sebagai berikut:

> "....itu nanti download di playstore mas ya biasanya nanti loginnya itu via email kalau kemarin itu sempat diadakan pake facebook karena tahun 2018 masih ramenya facebook jadi login via facebook dan gimana tapi untuk sekarang kan facebook mulai kurang tuh dah yang seperti dulu jadi buat user facebook-nya dihilangkan tapi langsung ke gmail atau daftar langsung, abis itu mengisi data seperti biasa dan disitu nanti ada kita harus punya kartu anggota dulu disini, karena di iKaltim itu ada fitur Go Book kemarin sebelumnya fitur Go Book itu meminjam langsung tapi koleksinya disini antar buku gitu buku fisik tapi nanti di pesannya ke iKaltim gitu karena ada proses itu kan butuh kartu anggotanya juga disitu nomor kartu anggotanya jadi ada proses itu, habis itu masuk login seperti biasa habis itu ya langsung baca buku biasa tapi disini ada fitur namanya queue atau antrean jadi kalau misalnya bukunya memang lagi dipinjam sama pemustaka lain kita masuk ke antrean selanjutnya nanti notifikasinya masuk ke WA atau langsung ke Gmail gitu."[53]

[53] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.

2. Proses Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kaltim

Pengelolaan pada sistem informasi manajemen perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur (iKaltim) melibatkan berbagai proses yang mempunyai tujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi ini berjalan dengan lancar dan efektif dalam mendukung layanan perpustakaan. Pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur merujuk pada Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 67 Tahun 2016 yaitu tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur, pada bidang Bidang Layanan, Otomasi, dan Kerjasama Perpustakaan (LOKP) yang bertugas sebagai berikut: a) Bidang Layanan, Otomasi, dan Kerjasama Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang layanan, otomasi, dan kerjasama perpustakaan, b) Bidang Layanan, Otomasi, dan Kerjasama Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, c) Bidang Layanan, Otomasi, dan Kerjasama Perpustakaan

membawahkan Seksi-Seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang. [54]

Sebagaimana seperti yang disampaikan oleh pustakawan Dispersip Kaltim sebagai berikut:

> "...untuk proses pengelolaannya apa namanya ya sama kayak buku fisik juga jadi setiap tahun itu kami anggarkan untuk pembaharuan koleksi jadi kita anggarkan pembaharuan koleksi nanti di tahun setelah kita angkat ini tahun 2025 setelah disetujui anggaran tahun 2025 untuk pengadaan koleksi, ya udah nanti di tahun berkenaan kita menghubungi pihak distributornya ini apa namanya perusahaan digitalnya ini nah kebetulan kami menggunakan apa namanya pengembangnya ini kan Aksara Maya jadi begitu untuk pengadaanya kita tetap harus menghubungi Aksara Maya gitu untuk memasukkan koleksinya di dalam perusahaan digital itu."[55]

Pada peraturan Gubernur No 16 tahun 2016 dapat disimpulkan bahawa bidang yang memberikan layanan sehingga pengelolaan otomasi perpustakaan dapat berjalan dengan baik, dalam menyiapkan rumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, bimbingan, pengendalian serta pengembangan teknis di bidang layanan, otomasi, dan kerjasama perpustakaan.

Proses pengelolaan iKaltim ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan, serta memastikan bahwa pengguna atau pemustaka dapat mengakses berbagai informasi dengan mudah serta cepat. Dengan demikian, sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim menjadi alat yang sangat penting dalam memberikan

---

[54] Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur Merujuk pada Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 67 Tahun 2016.

[55] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.

pengelolaan dan pengembangan perpustakaan di Provinsi Kalimantan Timur.

Proses registrasi untuk menjadi anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur (iKaltim) melalui sistem informasi manajemen perpustakaan biasanya melibatkan beberapa langkah-langkah dengan mmbuka website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provimsi Kalimantan Timur yang di jelaskan pada gambar 2 di bawah ini.

Gambar 2: Website Kantor DPK Prov Kalimantan Timur

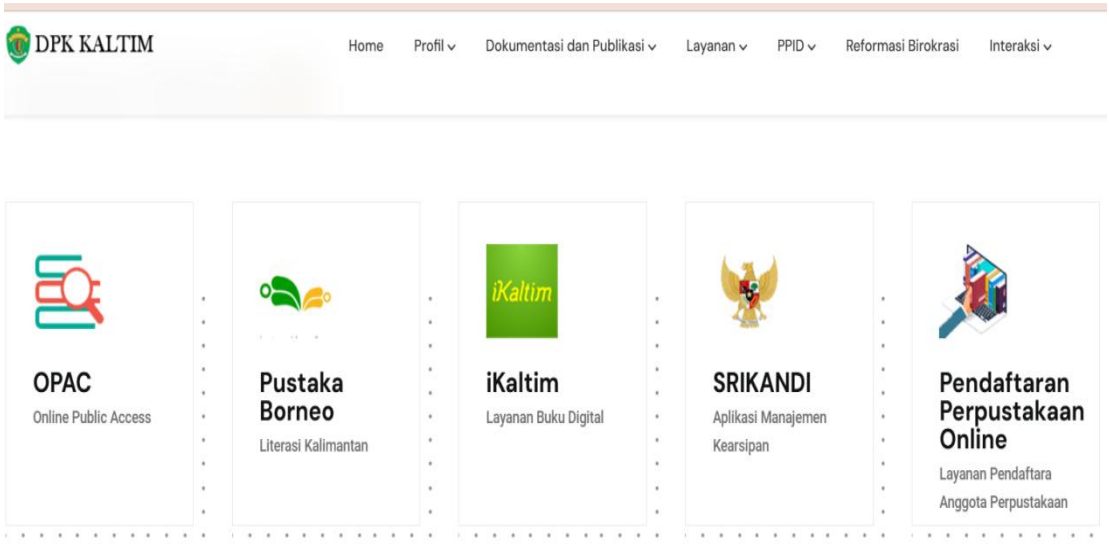

Sumber: Website Kantor DPK Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu untuk memulai akses sistem informasi manajemen perpustakakn iKaltim bisa di buka pada aplikasi iKaltim yang di dapat dijelaskan pada pada gambar 3 di bawah ini:

Gambar 3: Aplikasi iKaltim

Sumber: Kantor DPK Provinsi Kalimantan Timur

Berikut adalah tata cara umum yang dapat diterapkan dalam proses registrasi anggota pada iKaltim sebagai berikut:

a. Layanan Perpustakaan Digital iKaltim (Laper Dikit)

Adapun sebelum mengakses internet pada iKaltim, pemustaka yang akan registrasi pada iKaltim disarankan untuk melengkapai berkas sebagai berikut: a) menunjukkan identitas diri yang berlaku: Anak Usia 0-7 tahun melampirkan kartu keluarga, Pelajar SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK melampirkan Kartu Keluarga atau Kartu Pelajar, Mahasiswa yang berdomisili di wilayah Samarinda melampirkan Kartu Mahasiswa atau Kartu Keluarga atau Kartu Tanda Penduduk. Sedangkan masyarakat umum luar Samarinda melampirkan KTP atau surat domisili yang di keluarkan kelurahan /desa. b) Wajib datang sendiri.

Selanjutnya pengguna dapat membuka internet dengan membuka aplikasi iKaltim dengan langkah-langkah mengisi buku pengguna internet dengan Sistem, mekanisme dan prosedur berikut ini: a) Mencatat nama pengunjung/pemustaka yang ingin menggunakan (iKaltim). b) Memberikan konfirmasi/mengkonfirmasi kepada Petugas IT. c) Menerima *Username* dan *Password*, (bagi pengunjung yang ingin menggunakan Internet). d) Menuju tempat Aplikasi iKaltim yang telah ditentukan.[56]

Adapun pernyataan diatas juga disampaikan juga oleh pustakawan sebagai berikut:

> "...misalnya buat cara dari user ya dari sudut pandang user kan itu nanti download di playstore mas ya biasanya nanti loginnya itu via email kalau kemarin itu sempat diadakan pake facebook karena tahun 2018 masih ramenya facebook jadi login via facebook dan gimana tapi untuk sekarang kan facebook mulai kurang tuh dah yang seperti dulu jadi buat user facebooknya dihilangkan tapi langsung ke gmail atau daftar langsung, abis itu mengisi data seperti biasa dan disitu nanti ada kita harus punya kartu anggota dulu disini, karena di iKaltim itu ada fitur Go-Book kemarin sebelumnya fitur Go Book itu meminjam langsung tapi koleksinya disini antar buku gitu buku fisik tapi nanti di pesannya ke iKaltim gitu karena ada proses itu kan butuh kartu anggotanya juga disitu nomor kartu anggotanya jadi ada proses itu, habis itu masuk login seperti biasa habis itu ya langsung baca buku biasa tapi disini ada fitur namanya queue atau antrean jadi kalau misalnya bukunya memang lagi dipinjam sama pemustaka lain kita masuk ke antrean selanjutnya nanti notifikasinya masuk ke WA atau langsung ke Gmail..."[57]

---

[56] "Layanan Perpustakaan Digital IKaltim (Laper Dikit)," n.d., https://sippn.menpan.go.id/pelayanan-publik/8047086/pemerintah-provinsi-kalimantan-timur/layanan-perpustakaan-digital-ikaltim-laper-dikit.

[57] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.

Adapun untuk sistem, mekanisme dan prosedur layanan keanggotaan perpustakaan iKaltim lebih jelasnya dapat dijelaskan pada gambar 4 di bawah ini:

Gambar 4: Sistem, Mekanisme dan Prosedur

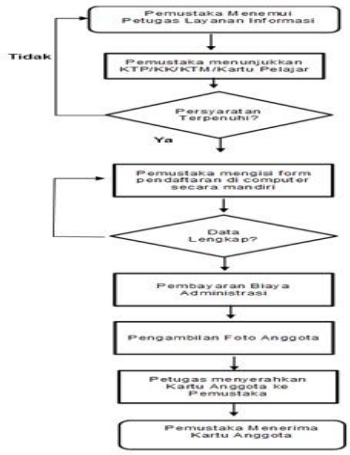

Berdasarkan gambar 5, sistem, mekanisme dan prosedur layanan keanggotaan iKaltim dapat dijelaskan berikut ini:

a) Pemustaka/pengguna menunjukkan /memperlihatkan kartu indentitas sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan kepada petugas,
b) Pemustaka/Pengguna mengisi formulir pendaftaran secara mandiri di komputer yang telah disediakan, dengan didampingi oleh petugas,
c) Petugas Perpustakaan memferivikasi data keaanggotaan,
d) Pemustaka menuju ke lokasi pengambilan foto untuk foto anggota,

e) Pemustaka menerima kartu anggota.[58]

b. Layanan Sirkulasi (Peminjaman dan Pengembalian Buku)

Adapun syarat-syarat peminjman dan pengembalian buku pada sistem informasi perpustakaan iKaltim dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peminjaman: Berikut adalah cara untuk meminjam buku di iKaltim:
    a) Mengunduh dan menginstal aplikasi iKaltim melalui *Google Play Store*. Setelah aplikasi terpasang, buka aplikasi tersebut dan lakukan registrasi dengan mendaftar menggunakan email aktif atau akun *Google*.
    b) Masuk ke aplikasi dengan menggunakan akun yang telah dibuat.
    c) Jelajahi koleksi buku yang tersedia di aplikasi dengan menggunakan fitur pencarian atau kategori yang telah disediakan.
    d) Setelah menemukan buku yang diinginkan, klik opsi "Pinjam" pada detail buku tersebut. Buku yang dipinjam akan otomatis masuk ke "Rak Buku" di aplikasi Anda, sehingga dapat diakses kapan saja untuk dibaca melalui fitur eReader yang tersedia.

Masa peminjaman biasanya memiliki batas waktu tertentu, tetapi buku akan dikembalikan secara otomatis setelah masa pinjam berakhir, sehingga pengguna tidak perlu mengurus pengembalian secara manual.

[58] "Layanan Keanggotaan Perpustakaan," n.d., https://sippn.menpan.go.id/pelayanan-publik/8046510/pemerintah-provinsi-kalimantan-timur/layanan-keanggotaan-perpustakaan.

Proses ini memudahkan pengguna untuk membaca buku secara digital kapan saja dan di mana saja.

2. Pengembalian: Pengembalian buku di iKaltim dilakukan melalui sistem otomatis yang terintegrasi dalam aplikasi, menggunakan mekanisme berbasis waktu peminjaman yang telah ditentukan. Setelah pengguna meminjam buku digital, sistem akan mencatat durasi peminjaman sesuai dengan kebijakan perpustakaan digital. Pada saat masa peminjaman berakhir, sistem secara otomatis mencabut akses pengguna terhadap buku tersebut, sehingga proses pengembalian tidak memerlukan tindakan manual dari pengguna.
3. Perpanjangan: Jika pengguna memerlukan perpanjangan waktu untuk membaca buku, mereka dapat melakukan proses peminjaman ulang, asalkan buku tersebut tidak sedang dipinjam oleh pengguna lain. Dengan pendekatan ini, iKaltim mendukung pengelolaan perpustakaan digital yang lebih *modern*, efisien, dan *user-friendly*, sejalan dengan perkembangan teknologi informasi.

Dalam peminjaman buku pada iKaltim dapat akses dari mana saja dan kapan saja sepanjang pengguna mempunyai laptop atau *HP* yang mempunyai fasilitas Internet. Dalam memasuki kehidupan berbasis digitalisasi berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Tak terkecuali dalam membaca buku. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kaltim, menjawab kebutuhan tersebut dengan menyediakan layanan iKaltim.

Pernyataan diatas juga dijelaskan dalam hasil wawancara dengan pustakawan sebagai berikut:

> "...membaca E-book itu bisa dilakukan dimana saja mau di kamar kah mungkin atau mungkin di dalam perjalanan kah di mobil atau dimana sedangkan kalau apa namanya kayak buku fisik kan terbatas..."[59]

iKaltim merupakan aplikasi perpustakaan digital yang siap melayani kebutuhan membaca, meminjam, dan penembalian buku dengan mudah, efektif dan gratis yang sudah di fasilitasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimanatan Timur serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang siap menjawab keinginan pengguna atau pemustaka dalam mengakses koleksi buku.

Guna melihat seluruh aktivitas pengguna iKaltim seperti informasi buku terbaru hingga buku yang dipinjam pengguna lainnya, pemustaka bisa memantau semua dari genggaman melalui *PC/Laptop* maupun *HP*. Rak Buku, seperti fungsi pada umumnya, namun, rak buku Digital merupakan salah satu fitur riwayat peminjaman. Pemustaka dapat melihat status peminjaman serta masa pengembalian dengan mudah melalui fitur ini.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Provinsi Kalimantan Timur terus berupaya meningkatkan layanan perpustakaan digital, guna memperkuat literasi di tengah masyarakat yang semakin melek teknologi. Menurut Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

---

[59] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.

Provinsi Kalimantan Timur menyampaikan bahwa pihaknya fokus pada pembaruan dan pengembangan konten di platform digital, seperti buku elektronik dan aplikasi perpustakaan daring.

Berdasarkan observasi di lapangan menunjukkan bahwa pembaruan konten secara berkala menjadi krusial, terutama untuk buku-buku pelajaran yang rentan terhadap perubahan kurikulum, sehingga buku pelajaran cepat berubah, begitu pula dengan buku-buku penunjang lainnya. Konten harus terus diperbarui agar tetap relevan dan masyarakat tidak bosan dengan koleksi yang itu-itu saja.

Penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan di iKaltim memungkinkan berbagai bentuk layanan yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi operasional perpustakaan. Berikut adalah beberapa bentuk layanan yang mungkin tersedia dalam penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim.

Dalam Laporan dan Analisis Penggunaan dapat berupa statistik pengguna yaitu berupa sistem yang menghasilkan laporan statistik tentang penggunaan perpustakaan, termasuk jumlah kunjungan, peminjaman, dan koleksi yang paling diminati dan *Feedback* Pengguna dimana aplikasi dapat memfasilitasi pengumpulan umpan balik dari pengguna untuk meningkatkan layanan perpustakaan.

Dengan layanan-layanan ini, sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih

baik dan mendukung tujuan perpustakaan dalam meningkatkan akses dan distribusi informasi. Layanan ini juga membantu perpustakaan dalam mengelola koleksi dan anggota dengan lebih efisien.

Pengelolaan bahan pustaka dalam sistem informasi manajemen perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur melibatkan berbagai kegiatan untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan dikelola dengan efektif dan efisien.

Pernyataan diatas berpacu pada pernyataan oleh pustakawan sebagai berikut:

> "Perkembangan teknologi informasi tahun 2016 bahwa teknologi informasi ini sudah berkembang sangat pesat dan penggunaan aplikasi *digital library* kemudian di tahun 2016 sudah mulai meng-*adopt,* meng-*adopt* perpustakaan digital itu kemudian di tahun 2016 tanggal 1 Agustus mulai *launching*".[60]

Berikut adalah beberapa aspek dari pengelolaan bahan pustaka yang mungkin diterapkan. Dalam layanan Pelaporan Penggunaan aplikasi ini sangat membantu pustakwan untuk mngetahui statistik jumlah pengunjung, peminjam buku dan pengembalian buku. Sehingga menghasilkan laporan tentang penggunaan koleksi, termasuk data statistik tentang peminjaman, pengembalian, dan koleksi yang paling sering dipinjam. Sementara itu Umpan balik pengguna dapat membantu untuk mengumpulkan umpan balik

[60] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.

dari pengguna tentang koleksi untuk membantu dalam pengambilan keputusan pengembangan koleksi.

Berikut pernyataan pustakawan mengenai laporan dalam iKaltim:

> "Untuk membuat laporan disediakan *dashboard*-nya sebagai bahan laporan penggunaan jumlah koleksi terus statistik penggunaan itu tetap ada, cuman untuk dari segi infrastrukturnya itu ada di pihak ketiga di Aksara Maya".[61]

Adapun statistik jumlah pengunjung dan peminjam buku selama satu semester bulan Januari s.d Juni 2024 dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1: Statistik Pengunjung iKaltim *pada DPK Provinsi Kalimantan Timur*

Januari s.d Juni 2024

NO	BULAN	PENGUNJUNG	PINJAM BUKU	JUMLAH
1	Januari	46	360	406
2	Februari	32	338	370
3	Maret	52	297	349
4	April	31	213	244
5	Mei	37	289	326
6	Juni	20	223	243
	JUMLAH	218	1.450	1.668

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimanatan Timur

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung selama satu semester bulan Januari s/d Juni 2024 sebesanyak

[61] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.

218 pengunjung, selanjunya jumlah peminjam buku sebanyak 1.668 pengunjung. Ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi melalui iKaltim sangat baik.

Dengan pengelolaan bahan pustaka yang efektif, perpustakaan iKaltim dapat memastikan bahwa koleksinya selalu relevan dan mudah di akses oleh pengguna, sekaligus menjaga keberlanjutan dan integritas koleksi yang ada. Pengelolaan yang baik juga memungkinkan perpustakaan untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan komunitas secara lebih luas.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur

Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan iKaltim adalah sebuah inisiatif dari Pemerintah Provinsi Kalimanatan Timur yang bertujuan untuk mendigitalisasi dan mempermudah akses terhadap data, arsip, dan literatur yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur. Sistem informasi manajemen perpustakaan ini mendukung upaya meningkatkan literasi masyarakat serta pelestarian arsip dan dokumen penting yang diinginkan oleh masyarakat yang memerlukan. Sementara itu perencanaan penerapan sistem informasi manajemen iKaltim dengan mengidentifikasi Kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut: a) Pemetaan

pengguna yaitu menentukan kelompok pengguna seperti masyarakat umum, pelajar, guru, dan pegawai pemerintah, b) Fungsi utama: yaitu menyediakan akses ke arsip digital, katalog perpustakaan, panduan literasi, dan layanan arsip, c) Teknologi yang digunakan: yaitu melakukan pengembangan portal berbasis web atau aplikasi dengan fitur pencarian data arsip, digitalisasi dokumen, dan integrasi dengan perpustakaan digital nasional. Ini sesuai dengan pendapat George R. Terry dalam Riyadi dan Deddy bahwa prencanaan penerapan sistem informasi manajemen perpusakaan adalah pilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan berbagai kegiatan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.[62]

Sementara itu dalam perencanaan penerapan sistem informasi manajemen iKaltim dengan desain sistem yang dapat digunakan oleh *User-friendly*, aman, dan dapat diakses oleh berbagai perangkat sehingga akan mempermudah pengguna kapan dan dimanapun perangkat dapat diakses dengan aman dan nyaman. Berdasarkan pendapat H, pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur mengatkan bahwa:

"Setelah Covid 19 muncul sebuah inovasi dari sebuah perpustakaan dimana perpustakaan itu bukan menyediakan buku yang fisik saja, tapi juga

[62] George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*.

menyediakan buku elektronik itu salah satu dasar perencanaannya serta mendekatkan buku ke pengguna/pemustaka".[63]

Sementara itu dalam perencanaan penerapan sistem iKaltim menggunakan Database terpusat sehingga dapat menyimpan data arsip secara digital, mendukung pencarian cepat, dan mengurangi risiko kehilangan dokumen fisik. Demikian juga pelatihan teknis bagi pustakawan untuk menyiapkan staf untuk mengelola dan memperbarui sistem secara rutin dan meng-*upgrade* pengetahuan dan pemahaman terbaru sesuai pendapat Heru Pustakawan Dinas Perpustakawan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur mengatakan bahwa:

"Sudah ada paradigma pergeseran pemakai, dari segi pemakai bahwasa masyarakat sudah mulai menggeser perilaku penggunanya itu dari yang fisik menjadi penggunaannya secara digital."[64]

Sementara hasil wawancara dengan H, Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kaltim mengatakan bahwa:

"Sebuah perpustakaan dimana perpustakaan itu bukan menyediakan buku yang fisik saja, tapi juga menyediakan buku elektronik untuk mendekatkan buku ke pemustaka".[65]

Strategi Sosialisasi sistem informai manajemen iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur ke masyarakat berdasarkan observasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sudah

---

[63] Wawancara dengan pustakawan, 10 Juli 2024 pukul 9.00 WITA.
[64] Ibid.
[65] Ibid.

melaksanakan sosialisasi melalui daring atau zoom serta portal resmi dan media sosial yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur dengan membuat laman resmi dan mempromosikannya melalui media sosial seperti *Instagram, Facebook, dan YouTube*. Sementara itu juga sudah menggunakan Konten Edukatif yang menarik yaitu berupa *Video tutorial*, infografis, dan cerita inspiratif terkait pentingnya arsip dan literasi digital. Demikian juga penggunaan *Influencer* lokal seperti melibatkan tokoh masyarakat atau influencer yang relevan untuk mempromosikan sistem nformasi manajemen perpustakaan iKaltim yaitu dengan cara *Launching* iKaltim oleh gubernur Kalimantan Timur dan sosialisasi ke sekolah-sekolah di SMA dan SMK se-Provinsi Kalimanatan Timur untuk menggunakan iKaltim.

Aplikasi iKaltim ini dapat membantu berbagai penguna/pemustaka karena banyak masyarakat baik pelajar atau mahasiswa saat pandemi Covid–19 untuk mendapatkan berbagai buku, karena tidak dapat meminjam secara langsung diperpustakaan sehingga iKaltim menjadi pilihan pelajar atau masyarakat untuk meminjam buku secara online.

Kemudahan pada iKaltim ini dinilai sudah tepat dan mudah dioperasikan, dan mencapai ribuan pengguna dapat menjadi tolak ukur bahwa aplikasi iKaltim mudah digunakan dan tidak berbayar sehingga pengguna/emustaka merasakan kenyamanan saat menggunakan atau mengoperasikan aplikasi ini dari awal *download* hingga menggunakannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat simpulkan bahwa sistem perencanan sistem informasi manajemen perpustakan iKaltim pada Dinas Perpustakan dan

Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur dilakukan dengan identifikasi, perencanaan, sosialisai ke masyarakat dapat digunakan dengan mudah dan berjalan dengan efektif.

2. Proses Pengelolaan Sistem Infromasi Manajemen Perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimnatan Timur

Program literasi digital iKaltim bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses, mengelola, dan menggunakan informasi dari arsip dan koleksi perpustakaan. Program ini dirancang untuk mendukung pelestarian budaya dan sejarah lokal, sekaligus meningkatkan literasi masyarakat di era digital.

Beberapa kegiatan seminar atau pelatihan kepada siswa dan guru tentang penggunaan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim bertujuan untuk memperkenalkan sistem informasi manajemen iKaltim kepada siswa dan guru di lingkungan sekolah, sehingga mereka dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar dan alat pendukung kegiatan pendidikan.

Pada prinsipnya kegiatan dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim dapat memberikan motivasi para pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum untuk memanfaatkan dengan cara diberikan kemudahan dalam mengakses kapan saja, dimana saja sehingga akan memberikan manfaat yang efektif bagi masyarakat.

Berdasarkan tabel 1 statistik pengunjung dan pinjaman buku di iKaltim sangat baik, ini dpat dibuktikan dengan total jumlah pengunjung dan peminjamn buku periode Januari-Juni 2024 sebanyak 1.668 orang, ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan literasi yang sangat baik.

Dengan proses registrasi yang mudah, peminajman, pengembalian buku secara online dapat meningkatkan literasi membaca pemustaka baik itu pelajar, mahasiswa maupun masyarakat umum dengan akses yang mudah. Dengan manajemen peminjaman dan pengembalian buku pada aplikasi Perpustakaan akan memerikan kemudahan bagi pemustaka akan meningkatkan literasi membaca menjadi penunjang utama.

Peneliti juga menemukan fakta bahwa aplikasi iKaltim tidak terlalu sulit untuk digunakan karena setiap tahap diberikan petunjuk untuk menggunakan aplikasi tersebut, sehingga pengguna akan cepat mengerti dan cepat pula mengakses aplikasi tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Neilsen yang mengatakan tentang tingkat dalam kecepatan pengguna untuk menyelesaikan tugas-tugas setelah mempelajari aplikasi.[66]

Pada beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan iKaltim pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimanatan Timur memberikan kecepatan dalam mencari berbagai sumber ilmu kapan saja dengan mudah dan akan meningkatkan literasi di Provinsi Kalimanatan Timur.

---

[66] Jacob Nielsen, *Usability Engineering* (California: SunSoft, 2003).